

Daftar Pustaka

1. Ain H, Hidayah N. Hubungan antara kebiasaan menggunakan masker dengan terjadinya batuk pada pekerja industri mebel di desa karangsono kecamatan sukorejo kabupaten pasuruan. Jurnal Keperawatan. 2010;1(2).
2. Gambaran sekilas industri minyak kelapa sawit. Sekretaris Jenderal Departemen Perindustrian, Jakarta. 2007.
3. Bickis U. Hazard prevention and control in the work environment: airborne dust. World Health. 1998;13:16.
4. Karvonen M, Mikheev M. Epidemiology of occupational health: WHO Regional Office for Europe; 1986.
5. Driscoll T, Steenland K, Nelson DI, Leigh J, Prüss-Üstün A, Campbell-Lendrum D, et al. Occupational airborne particulates. 2004.
6. Wulandari DA. Karakteristik dan Kapaistas Vital Paksa Paru Pekerja Bagian Produksi Aspal Hotmix PT. Sabaritha Perkasa Abadi Tahun 2014. Lingkungan dan Kesehatan Kerja. 2015;3(3).
7. Sihotang FP. Pengaruh Pengawasan Dan Jaminan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Medan. 2011.
8. Occupational health: a manual for primary health care workers.WHO 2002.
9. Ladou J, Harrison R. Current Occupational & Environmental Medicine. 5th ed. New york: McGraw Hill; 2014.
10. Key MM, Henschel AF, Butler J, Ligo RN, Tabershaw IR. Occupational diseases: a guide to their recognition. Occupational diseases: A guide to their recognition: US Department of Health, Education and Welfare; 1977.
11. Levy SB, Wegman DH. Occupational Health: Recognizing and Preventing Work-Related Disease and Injury. 4th ed. Philadelphia: Lippinscott William & Wilkins; 2000.
12. Harrington JM, Gill FS. Buku Saku Kesehatan Kerja. Ed 3. Jakarta: EGC; 2005
13. Loscalzo J. Harrison's Pulmonary And Critical Care Medicine. 2nd ed. New york: McGraw Hill; 2013.
14. Mason RJ, Broaddus VC, Martin TR, King Jr TE, Schraufnagel D, Murray JF, et al. Murray and Nadel's textbook of respiratory medicine: 2-volume set. 6th ed. Philadelpia: Elsevier Health Sciences; 2010.
15. Panggabean PK. Pengaruh Penyalahan K3 tentang APD terhadap Pengetahuan dan Sikap Petani Jeruk dalam Penggunaan APD di Desa Suka Sipilihen Tahun 2016. 2016.
16. Larasati SS. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Gangguan Kesehatan pada Kelompok Tani Subur Pengguna Pestisida Nabati Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2016. 2016.
17. Afdhal TS. Gambaran Keluhan Pernafasan Pada Pekerja Pembuat Dodol Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2012. Medan: FKM USU; 2012.

18. Wita R, Tarigan L, Lubis HS. Gambaran Gejala Pernafasan Pada Pekerja Bagian Quality Control Pabrik Pengolahan Crude Palm Oil (Cpo) Pt. Smart, Tbk Di Belawan Tahun 2013. Lingkungan dan Kesehatan Kerja. 2013;2(3).
19. Mengkidi D. Gangguan Fungsi Paru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan: program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2006.
20. Reardon JZ. Environmental tobacco smoke: respiratory and other health effects. Clinics in chest medicine. 2007;28(3):559-73.
21. Paiman NA. Determination of baseline data on respirable dust concentration for safety and health enhancement in selected small and medium industries in Johor: Universiti Tun Hussein Onn Malaysia; 2014.
22. Osman E, Pala K. Occupational exposure to wood dust and health effects on the respiratory system in a minor industrial estate in Bursa/Turkey. International journal of occupational medicine and environmental health. 2009;22(1):43-50.
23. Dewi SN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Gangguan Sistem Pernapasan pada Pekerja Pabrik Beton PT. X Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015. 2016.
24. Das PKL, Nepal GB, Upadhyay-Dhungel K, Panta R, Bhaila A, Shakya B. Occupational Exposure and pulmonary function of workers of carpet industries and sawmills, Lalitpur, Nepal. Asian Journal of Medical Sciences (E-ISSN 2091-0576; P-ISSN 2467-9100). 2014;5(2):54-8.
25. Lippman M, Effects of fiber characteristics on lung deposition, retention, and disease, [Environ Health Perspect](#). 1990 Aug; 88: 311–317